

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PEMASARAN USAHATANI  
IKAN NILA DI KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN  
MUSI RAWAS**

***FEASIBILITY ANALYSIS AND MARKETING OF USAINEANI  
FISH FISH IN TUGUMULYO DISTRICT DISTRICT MUSI  
RAWAS***



**Andre Yoshua  
05091001023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## SUMMARY

**ANDRE YOSHUA.** Feasibility Analysis and Marketing of Nila Fish Farming in Tugumulyo District Musi Rawas Regency (Guided by **LAILA HUSIN** and **SELLY OKTARINA**).

This study aims to: 1) Describe the pattern of usahatnai tilapia in Tugumulyo district 2) Analyze the cost of production and cost of revenues of fish farming business in Tugumulyo district 3) To analyze the financial feasibility level (B / C, R / C) of tilapia farming in Tugumulyo District

This research was conducted in District Tugumulyo Musi Rawas Regency in October 2015 by using survey method .. The data obtained consist of primary data and secondary data.

The results of this study indicate that the total cost in tilapia farming is Rp 107,863,071 and profit is Rp 22.006.929. Feasibility analysis conducted obtained Gross B / C of 0.12 and Gross R / C of 1.21. Based on the results of this tilapia farming is feasible to run.

Marketing conducted by the agent or group of farms in the district Tugumulyo. The marketing channel is done there are 3 types of channels. Marketing Fee of Rp. 40,850,000.

## RINGKASAN

**ANDRE YOSHUA.** Analisis Kelayakan dan Pemasaran Usahatani Ikan Nila di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **SELLY OKTARINA**).

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan pola usahatani ikan nila di kecamatan Tugumulyo 2) Menganalisis biaya produksi dan harga pokok pendapatan usaha budidaya ikan nila di kecamatan Tugumulyo 3) Menganalisis tingkat kelayakan finansial (B/C, R/C) usahatani ikan nila di Kecamatan Tugumulyo

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas bulan Oktober 2015 dengan menggunakan metode survei.. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya total dalam usahatani ikan nila adalah sebesar Rp 107.863.071 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 22.006.929. Analisis kelayakan yang dilakukan diperoleh Gross B/C sebesar 0,12 dan Gross R/C sebesar 1,21. Berdasarkan hasil tersebut usaha tani ikan nila layak untuk dijalankan.

Pemasaran yang dilakukan oleh agen atau kelompok usahatani yang ada di kecamatan Tugumulyo. Saluran pemasaran yang dilakukan ada 3 tipe saluran. Biaya Pemasaran sebesar Rp. 40.850.000.

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PEMASARAN USAHATANI  
IKAN NILA DI KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN  
MUSI RAWAS**

***FEASIBILITY ANALYSIS AND MARKETING OF USAINEANI  
FISH FISH IN TUGUMULYO DISTRICT DISTRICT MUSI  
RAWAS***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Andre Yoshua  
05091001023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS KELAYAKAN DAN PEMASARAN USAHATANI IKAN NILA DI KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS

### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian

Oleh :

**Andre Yoshua**  
**05091001023**

Indralaya, Juli 2016

Pembimbing I



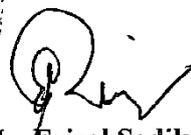
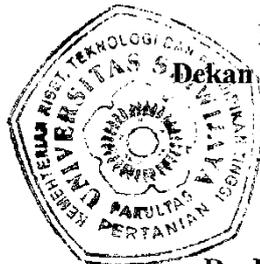
Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.  
NIP. 19590423 198312 2 001

Pembimbing II



Selly Oktarina, S.P., M.Si.  
NIP. 19781015 200112 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 19600211 198503 1 002

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam proposal penelitian ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.



Indralaya, Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Andre Yoshua

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 04 November 1991 di Kota Palembang, Sumatera Selatan, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Orang tua bernama M. Sihombing dan F. Sitorus.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 75 Palembang, Sumatera Selatan, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2006 di SMP Negeri 1 Lubuklinggau, Sumatera Selatan dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009 di SMA Negeri 1 Muara Beliti, Sumatera Selatan

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah menyelesaikan praktik lapangan pada bulan Januari 2013 yang berjudul “Budidaya dan Pemasaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Dengan Keramba Apung Di Lahan Praktik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2.KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Ikan Nila.....	6
2.1.2. Konsepsi Biaya dan Harga .....	14
2.1.3. Konsepsi Pendapatan dan Kelayakan Usaha.....	15
2.1.4. Konsepsi Saluran dan Efisiensi Pemasaran .....	16
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu .....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	30
4.1.1. Letak dan Batas Daerah Penelitian .....	30
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	30
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	32
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	34

4.2.1. Umur Petani .....	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	35
4.2.3. Jenis Kelamin .....	36
4.2.4. Luas Lahan .....	36
4.3. Budidaya Ikan Nila .....	37
4.3.1. Persiapan Kolam .....	37
4.3.2. Penebaran Benih.....	38
4.3.3. Pemberian Pakan.....	38
4.3.4. Pemeliharaan .....	38
4.3.5. Pemanenan .....	39
4.4. Pola Usahatani.....	39
4.4.1. Pola Usahatani Media Sawah.....	40
4.4.2. Pola Usahatani Media Kolam Air Tenang .....	41
4.5. Biaya Produksi .....	43
4.5.1. Biaya Total .....	43
4.5.2. Biaya Tetap .....	43
4.5.3. Biaya Variabel.....	44
4.6. Harga Pokok Penjualan .....	45
4.7. Analisis Kelayakan Finansial.....	45
4.7.1. Penerimaan.....	46
4.7.2. Analisis R/C .....	47
4.7.3. Pendapatan .....	47
4.7.4. Analisis B/C .....	48
4.8. Pemasaran Ikan Nila .....	49
4.8.1. Saluran Pemasaran .....	49
4.8.2. Biaya Pemasaran .....	50
4.8.3. Margin Pemasaran.....	51
4.8.4. Keuntungan Pemasaran.....	52
4.8.5. Efisiensi Pemasaran .....	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Populasi Petani Ikan Nila.....	27
2. Tabel Komposisi Jumlah Penduduk.....	31
3. Tabel Umur Petani .....	34
4. Tabel Tingkat Pendidikan Petani .....	35
5. Tabel Jenis Kelamin Petani.....	36
6. Tabel Luas Lahan Petani.....	36
7. Tabel Biaya Total.....	43
8. Tabel Biaya Tetap .....	43
9. Tabel Biaya Variabel .....	44
10. Tabel Analisis Kelayakan Finansial.....	46
11. Tabel Analisis R/C .....	47
12. Tabel Analisis Sistem Bagi Hasil .....	48
13. Tabel Analisis B/C .....	49
14. Tabel Biaya Pemasaran .....	50
15. Tabel Marjin Pemasaran .....	51
16. Tabel Marjin Keuntungan .....	52
17. Tabel Efisiensi Pemasaran .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Tugumulyo .....	57
2. Karakteristik Petani.....	58
3. Total Produksi .....	59
4. Biaya Produksi .....	60
5. Biaya Tetap .....	61
6. Biaya Variabel .....	62
7. Penerimaan dan Analisis R/C .....	63
8. Pendapatan .....	64
9. Pendapatan dan Analisis B/C.....	65

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Budidaya perikanan di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting di sektor perikanan. Hal ini berkaitan dengan perannya dalam menunjang persediaan pangan nasional, penciptaan pendapatan dan lapangan kerja serta mendatangkan penerimaan negara dari ekspor. Dan untuk pasar Internasional permintaan terbesar adalah dari Amerika Serikat, bahkan untuk saat ini Indonesia sendiri belum sanggup untuk mencukupi permintaan pasar domestik. Hal ini menunjukkan bahwa prospek budidaya ikan nila saat ini sangat bagus serta layak untuk dikembangkan kedepannya (Khairuman dan Amri, 2008). Perikanan budidaya juga berperan dalam mengurangi beban sumber daya laut. Di samping itu perikanan budidaya dianggap sebagai sektor penting untuk mendukung perkembangan ekonomi pedesaan. Besarnya kontribusi perikanan budidaya dan penangkapan ikan air tawar terhadap total produksi ikan nasional sebesar 29,1 persen. Total produksi perikanan budidaya pada tahun 2013 sebesar 13.313.838 meningkat sebesar 3.638.285 ton dari produksi perikanan budidaya tahun 2012 (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2013).

Budidaya ikan nila saat ini mulai digemari karena ikan nila mudah dipelihara, laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya cepat, serta tahan terhadap gangguan hama dan penyakit. Selain dipelihara di kolam biasa seperti yang umum dilakukan, ikan nila juga dapat dibudidayakan di media lain seperti kolam air deras, kantung jaring apung, karamba, sawah, bahkan dalam tambak (air payau) sekalipun. Sampai saat ini permintaan ikan nila relatif besar yang ditunjukkan dengan hasil panen yang hampir semuanya terserap oleh pasar. Permintaan tersebut baik untuk memenuhi pasar domestik maupun pasar ekspor. Pada pasar domestik permintaan ikan nila semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat mengkonsumsi ikan sebagai sumber protein hewani. Permintaan ikan yang meningkat juga memberikan makna positif bagi pengembangan perikanan, terlebih bagi negara kepulauan seperti Indonesia yang memiliki potensial perairan yang cukup luas dan potensial untuk pengembangan perikanan baik penangkapan maupun akuakultur. Salah satu

komoditas perikanan budidaya air tawar di Indonesia adalah ikan nila. Ikan nila masuk ke Indonesia pada tahun 1969. Ikan nila didatangkan oleh Balai Penelitian Perikanan Air Tawar (BPAT) bogor dari Taiwan. Nila sendiri adalah nama khas indonesia yang diberikan pemerintah melalui Direktur jenderal Perikanan . Nama nila diambil dari nama spesies ikan, yakni nilotica yang kemudian diadaptasi menjadi nila. Ikan nila merupakan ikan air tawar yang hidup di perairan tropis. Ikan ini mempunyai daya toleransi besar terhadap lingkungannya. Ikan asli Sungai Nil ini merupakan ikan air tawar yang sangat cocok dibudidayakan pada perairan yang tenang ataupun kolam. Toleransi ikan ini terhadap salinitas sangat tinggi sehingga selain pada perairan tawar, ikan ini juga sering ditemukan hidup dan berkembang di perairan payau, misalnya tambak. Hal yang paling berpengaruh dengan pertumbuhan ikan nila adalah salinitas atau kadar garam. Jumlah 0-29% adalah kadar maksimal untuk ikan nila agar tumbuh dengan baik.

Budidaya ikan nila saat ini mulai digemari karena ikan nila mudah dipelihara, laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya cepat, serta tahan terhadap gangguan hama dan penyakit. Selain dipelihara di kolam biasa seperti yang umum dilakukan, ikan nila juga dapat dibudidayakan di media lain seperti kolam air deras, kantung jaring apung, karamba, sawah, bahkan dalam tambak (air payau) sekalipun. Sampai saat ini permintaan ikan nila relatif besar yang ditunjukkan dengan hasil panen yang hampir semuanya terserap oleh pasar. Permintaan tersebut baik untuk memenuhi pasar domestik maupun pasar ekspor. Pada pasar domestik permintaan ikan nila semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat mengkonsumsi ikan sebagai sumber protein hewani. Dan untuk pasar Internasional permintaan terbesar adalah dari Amerika Serikat, bahkan untuk saat ini Indonesia sendiri belum sanggup untuk mencukupi permintaan pasar domestik. Hal ini menunjukkan bahwa prospek budidaya ikan nila saat ini sangat bagus serta layak untuk dikembangkan kedepannya (Khairuman dan Amri, 2008). Prospek budidaya ikan nila sendiri lebih bagus daripada ikan lainnya, karena ikan nila beradaptasi di air tawar maupun dan juga permintaan konsumen terhadap ikan nila sangat tinggi dibandingkan ikan lain. Keuntungan lain dari pembudidayaan ikan nila ini yaitu proses dalam pembudidayaannya. Ada beberapa yang membuat ikan nila banyak

dibudiyakan, antara lain : di berbagai media pemeliharaan, reproduksi atau pembibitan. Mudah dipelihara di berbagai media pemeliharaan.

Ikan nila merupakan komoditi perikanan air tawar di Indonesia yang mempunyai total produksi terbesar setelah ikan mas, ikan lele, ikan patin dan ikan gurame. Total produksi ikan nila pada tahun 2013 sebesar 909.016 ton meningkat sebesar 213.953 ton pada tahun 2012, dimana pada tahun 2012 total produksi ikan nila sebesar 695.063 ton. Dari total produksi bisa dilihat bahwa prospek ikan nila di Indonesia meningkat setiap tahunnya (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2013)

Sumatera Selatan memiliki potensi perikanan yang cukup besar. Hal ini terlihat dari besarnya produksi perikanan. Kondisi alam dengan mengalirnya sungai besar seperti sungai Musi serta daerah perairan laut yang cukup luas merupakan faktor penunjang kelangsungan produksi perikanan. Disamping bergantung kepada kondisi alam, produksi ikan juga diperoleh dari pengembangan budidaya perikanan. Adapun Jumlah Produksi Perikanan di Sumatera Selatan pada tahun 2013 yaitu 96.584,2 ton dengan rincian Perairan Lautan sebesar 44.762,9 ton dan perairan umum sebesar 51.821,3 ton. Produksi ikan nila di Sumatera Selatan merupakan produksi terbesar untuk jenis ikan air tawar dengan total produksi sebesar 84.651 ton (BPS, 2014)

Kabupaten Musi Rawas merupakan Kabupaten di Sumatera Selatan yang memproduksi ikan nila terbesar dengan total produksi sebesar 30.220,9 ton diikuti Kota Lubuk Linggau sebesar 11.621,8 ton (BPS, 2014). Kecamatan Tugumulyo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Musi Rawas yang memproduksi ikan air tawar terbanyak. Jumlah produksi ikan air tawar di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2013 sebesar 32.585,77 ton dengan rincian produksi Air Deras 5.171,11 ton, produksi air tenang 23.386,05 ton dan produksi sawah 1.028,61 ton (Dinas Perikanan Musi Rawas, 2014).

Kecamatan Tugumulyo sendiri terbilang bagus, karena di Kecamatan Tugumulyo terdapat pengairan berupa bendungan untuk mengairi sawah ataupun perikanan yang dilakukan petani di Kecamatan Tugumulyo sendiri, adapun masyarakat di Kecamatan Tugumulyo sendiri banyak berusahatani ikan nila dan padi. Pemasaran Ikan nila di Kecamatan Tugumulyo sendiri bagus, karena hasil

produksi ikan nila di kecamatan tugumulyo di pasarkan ke pasar tradisional di kecamatan tugumulyo itu sendiri, ataupun di pasarkan ke kota Lubuk Linggau. Dan juga hasil produksi ikan nila di kecamatan tugumulyo sendiri di pasarkan dalam bentuk ikan asap dan ikan olahan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Ikan nila merupakan jenis komoditi perikanan unggulan di Indonesia, dimana produksi ikan nila sendiri meningkat setiap tahunnya, ikan nila ini sendiri mudah untuk dibudidayakan karena ikan nila bisa dibudidayakan dengan banyak cara atau metode selain itu ikan ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi jika dibudidayakan dan dipasarkan, inilah yang menyebabkan minat ikan nila di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Subsektor perikanan ikan nila di kecamatan tugumulyo sendiri termasuk bagus karena banyak masyarakat di kecamatan tugumulyo ini yang membudidayakan atau memasarkan ikan nila ini, adapun metode kolam adalah metode pembudidayaan ikan nila yang banyak dilakukan oleh petani ikan nila, selain menambah pendapatan bagi petani ikan ini sendiri, pembudidayaan dan pemasaran ikan ini sendiri mampu membantu menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar. Penduduk sekitar selain menjadi pekerja bagi petani ikan nila, ada juga masyarakat yang menjadi penjual pengecer ikan nila ini. Pemasaran ikan nila di kecamatan tugumulyo selain di jual ke daerah lain seperti kota lubuk linggau dan kabupaten perbatasan provinsi jambi ataupun bengkulu dan juga dipasarkan di pasar tradisional di kecamatan tugumulyo sendiri dan juga banyak masyarakat yang langsung datang ke petani ikan nila untuk membeli secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pola usahatani ikan nila di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas ?
2. Berapa besar biaya produksi dan harga pokok usaha budidaya ikan nila di Kecamatan Tugumulyo?
3. Berapa besar tingkat kelayakan usahatani ikan nila di Kecamatan Tugumulyo ?

4. Bagaimana saluran pemasaran, margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan efisiensi pemasaran yang diterapkan masyarakat Kecamatan Tugumulyo, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha ikan nila tersebut ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pola usaha tani ikan nila di Kecamatan Tugumulyo.
2. Menganalisis biaya produksi dan harga pokok pendapatan usaha budidaya ikan nila di Kecamatan Tugumulyo.
3. Menganalisis kelayakan finansial (B/C, R/C) usahatani ikan nila di Kecamatan Tugumulyo.
4. Menganalisis saluran pemasaran, margin pemasaran, keuntungan pemasaran, dan efisiensi pemasaran yang diterapkan petani ikan nila di Kecamatan Tugumulyo.

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti. Selain itu juga dapat memberikan informasi bagi pengusaha ikan nila khususnya di Kecamatan Tugumulyo dalam mengambil keputusan yang terbaik bagi kegiatan usahanya, serta menjadi tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina S. 2011. Ilmu Usahatani. UB Press: Malang.
- Anggraini (2008) *Analisis kelayakan finansial usaha ikan mas dengan cara perembokan di Desa Salajambe Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan).
- Ariasanti (2008). *Teknis Budidaya dan Pola Pemasaran Ikan Mas di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan).
- Assauri S. 2010. Manajemen Pemasaran. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2014. *Musi Rawas Dalam Angka 2014*. Kantor Badan Pusat Statistik Musi Rawas. Muara Beliti.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2014. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2014*. Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Perikanan Musi Rawas. 2014. *Total Produksi Perikanan Kecamatan Tugumulyo*. Muara Beliti.
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. 2013. *Produksi Perikanan Indonesia 2013*.
- Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Bandung.
- Herlinda S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Hermanto F.1993. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: PenebarSwadaya.
- Iman S. 1995. *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga. Jakarta.
- Indah (2003). *Analisis Kelayakan Usahatani Ikan Sistem Kerambadi Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan).
- Isaskar, R. 2014. Modul 1. Pendahuluan :Pengantar Usaha Tani. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

- Kaldariah 1986. Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Kantor Kecamatan Tugumulyo. 2015. Monografi Kecamatan Tugumulyo 2015.*
- Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Prenada Media. Jakarta.
- Khairuman dan K. Amri, 2008. Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. Agromedia Jakarta.
- Limbong H.W. dan Sitorus. 1995. *Pengantar Tataniaga Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institusi Pertanian Bogor. Bogor.*
- McDaniel *et al.* 2001. *Pemasaran. Salemba Empat. Jakarta.*
- Nainggolan P. 2011. *Pengertian Pemasaran Pertanian.* <http://m.kompasiana.com>, (Diakses 20 Mei 2014).
- Ratya A. 2004. Pemasaran Hasil Pertanian. Katalog Perpustakaan Nasional
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Rukamana R. 1997. Ikan Nila, Budidaya dan Aspek Agribisnis. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekarwati. 2002. Manajemen Pemasaran. Jakarta.
- Soekarwati. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Coob-Douglas.* Rajawali Pres. Jakarta.
- Soekarwati. 2010. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susanto H. 2007. Budidaya Ikan di Pekarangan. Penbar Swadaya. Jakarta.
- .